



A Cup Of Tea

SMART

&

**HAPPY
PARENTING**

Memahami Anak dengan
Sepenuh Hati



**SMART
&
HAPPY
PARENTING**



Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Tim Leguty Media

SMART & HAPPY PARENTING / Tim Leguty Media,

Editor: Dwi Apriyanti, Diah Silviana dan Siti Fitri Jalilah

Yogyakarta : Pandiva Buku 2020

xii+290 hal; 20 cm

ISBN: 978-602-5583-34-6

SMART & HAPPY PARENTING

Penulis:

Leguty Media

Editor Bahasa

Dwi Apriyanti

Diah Silviana

Siti Fitri Jalilah

Penyelaras Aksara:

Teguh Indriawan

Perancang Isi dan Cover:

Tim Leguty Media

Cetakan Pertama: oktober 2020

Penerbit :

Pandiva Buku

Leguty Media

Yogyakarta

79. Akbar Tak Lagi Sombong dan Semakin Berprestasi Siti Khotimah	238
80. Akhirnya Uzara Bisa Menyukai dan Menikmati Aktivitas Fisik dan di Luar Ruangan Ina Dwi Tjahjani	241
81. Zahra Bisa Bereksplorasi Hj. Fatimah Qomariah, M.Pd.	244
82. Anak-Anak juga ada Meeting Inayatus Salisyah	247
83. Putri Cantikku Kini Bisa Sepuasnya Membaca Buku di Perpustakaan Sekolah Endang Fatmawati	252
84. Ragaku Kini Tumbuh Menjadi Remaja yang Produktif dan Positif okfida Yani, S.Pd., M.Pd.	255
85. Tantangan Kaka Beradaptasi dengan Lingkungan Asrama Deviyanti	258
86. Dian Mantap Menentukan Profesi Masa Depan dan Berhasil Sisca Irawan	262
87. Sekarang Akmal Semakin Rajin Belajar dan Berprestasi Heny Gustinawati	264

Profil Penulis

267

Putri Cantikku Kini Bisa Sepuasnya Membaca Buku di Perpustakaan Sekolah

Endang Fatmawati

Mashobiha, putri cantikku kini berusia 13 tahun. Hampir setiap minggu, ia merengek minta dibelikan buku cerita. Hobinya memang membaca, jadi semua bahan bacaan baik berupa buku dan majalah anak, selalu dibacanya. Saking rajinnya, sampai kekurangan bahan bacaan di rumah, padahal ada perpustakaan kecil di rumahku. Ia memang kutu buku dan anak yang cerdas.

"Ibu, kapan kita ke Gramedia buat beli buku?" pintanya dengan penuh harap.

"Iya, Nak, betul. Ini kan malam Minggu, ya. Ayo kita berangkat!" ajakku.

Dalam perjalanan, kami mengobrol seputar hobi membacanya. He ... he ... he ternyata dia senang menulis juga. Memang hebat ini putriku.

"Ibu, kemarin saya ikut lomba menulis cerita anak, lho!" celotehnya.



"oiya ... di mana, Nak?" tanyaku penuh selidik.

"Di sekolah, Bu. Coba-coba saja, sih. Maaf, belum bilang ke Ibu kemarin. Soalnya cepat-cepat sih, kata Bu Guru, he ... he... he..., " ceritanya sambil cengar-cengir.

"oh, enggak apa-apa, Sayang. Ibu senang," kataku sambil mengusap rambut kepalanya yang dibalut dengan jilbab mungilnya.

Malam Minggu, Mashobiha memilih tiga buku cerita anak. Ia kelihatan senang sekali dan bersemangat segera membacanya. Lagi-lagi, sebelum seminggu, ketiga buku sudah habis dibacanya. "Pasti dia akan meminta buku lagi," gumanku dalam hati.

"Cantik, coba ke perpustakaan sekolah. Di sana, pasti banyak bahan bacaan kesukaanmu, Nak," saranku waktu itu.

"Baik Ibu, besok saya akan ke perpustakaan sekolah, Bu," jawabnya dengan riang gembira.

Betul juga, sepulang sekolah, ia membawa buku-buku yang dipinjam dari perpustakaan sekolah. Bagi anak-anak, ternyata perpustakaan sekolah menjadi tempat yang menyenangkan. Iya sih, karena banyak sekali koleksi bahan perpustakaan, baik yang tercetak maupun elektronik. Koleksi tercetak yang disediakan di perpustakaan sekolah misalnya berupa buku teks, buku cerita anak, majalah, maupun koran. Ada juga koleksi elektronik berupa CD pembelajaran edukatif.



"Ibu, sekarang saya senang ke perpustakaan sekolah, sampai pustakawannya bilang, "Mashobiha, kamu sekarang rajin, ya."

Akhirnya, Mashobiha jarang merengek minta dibelikan buku lagi. Ia telah menemukan tempat yang bisa memenuhi rasa hausnya akan bahan bacaan. Perpustakaan sekolah menjadi tempat favoritnya. Tak heran, putriku yang *sholehah* meraih penghargaan sebagai juara I kategori pengunjung perpustakaan terbanyak semester kemarin. Prestasi sekolahnya pun tidak mengecewakan, selalu masuk tiga besar terbaik. Sekalipun menyukai bahasa, ia juga senang sekali pelajaran matematika. Oleh karena kepiawaiannya menghitung, maka anakku sering mendapat julukan "kalkulator berjalan" oleh teman-temannya.

"Ibu sangat bangga padamu, Nak, karena kamu senang membaca," pujiku di suatu sore.

Alhamdulillah, terima kasih, Ibu," jawabnya sambil bergelayut manja di pangkuanku.





Putri Cantikku Kini Bisa Sepuasnya Membaca Buku di Perpustakaan Sekolah

Endang Fatmawati, seorang Ibu berprofesi sebagai ASN di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Semarang, Jawa Tengah. Sudah lebih dari 50 naskah buah karyanya, diterbitkan dalam berbagai macam buku antologi.